

<b>Accepted:</b> April	<b>Revised:</b> Mei	<b>Published:</b> Juni
---------------------------	------------------------	---------------------------

## **Manajemen SDM Dalam Prespektif Ekonomi Islam Dengan Adanya Peranan IPTEK**

**Nur Fadilah**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

*e-mail: stisfadilla@yahoo.co.id*

### **Abstract**

Islam is one of the religions embraced by the majority of Indonesia's population, which has given color to every aspect of its adherents' lives. Starting in terms of religion, politics, social and economics. The conventional economic view places worldliness alone, not yet looking at its spiritual needs. So employees are only the object of the company and are not subject to the company. With the application of Islamic Human Resource Management, employees will submit to the company so that they can actively participate for the company's progress. Manpower or Human Resources, is a factor of production that has a big meaning. Because all natural wealth is useless if it is not exploited by humans. Therefore every company should pay attention to HR as one of the factors of production. The Qur'an has given more attention to humans, this can be seen from the passage in the verse in the letter An Najm. (Afzalur Rahman, 1995), which means: "And that a human being has nothing but what he has tried" (An Najm: 39). It is reported in the verse that one way to get something out of the mini style is through hard work. The more earnest he works, the more wealth he will get. The principle is explained again in the letter An Nisaa., Through the word of Allah SWT, which means as follows: "For men there is a part of the business they do and for women there is also a part of the business they do." (An Nisaa: 32). The Islamic economic system in Indonesia implements human resource management, based on harmony or balancing the need for material and human ethics. The Islamic Economic System does not forget the main features of human progress, which is dependent on the extent of seamless and harmonious coordination between the moral and material aspects of human life.

**Keywords:** Economic Development Strategy; HR Management; Islamic Economics

### Abstrak

Islam adalah salah satu agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia, telah memberi warna untuk setiap aspek kehidupan penganutnya. Dimulai dari segi agama, politik, sosial dan ekonomi. Pandangan ekonomi konvensional menempatkan keduniawian saja, belum memandang kebutuhan rohaninya. Sehingga karyawan hanya menjadi objek perusahaan dan tidak tunduk pada perusahaan. Dengan penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Islam, karyawan akan tunduk pada perusahaan sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif untuk kemajuan perusahaan. Tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia, adalah sebagai faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia. Oleh karena itu setiap perusahaan seharusnya sangat memperhatikan SDM sebagai salah satu faktor produksi. Al Qur'an telah memberikan perhatian yang lebih terhadap manusia, hal ini dapat dilihat dari petikan ayat dalam surat An Najm. (Afzalur Rahman, 1995), yang artinya : “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”(An Najm : 39). Diriwayatkan dalam ayat tersebut bahwa salah satu cara untuk memperoleh sesuatu dari alam ini ialah melalui kerja keras. Semakin bersungguh-sungguh dia bekerja maka semakin banyak harta yang akan diperolehnya. Prinsip tersebut dijelaskan lagi didalam surat An Nisaa., melalui firman Allah SWT, yang artinya sebagai berikut : “Untuk lelaki ada bagian dari usaha yang dikerjakannya dan untuk wanita ada bagian pula yang dari usaha yang dikerjakannya.” (An Nisaa : 32). Sistem ekonomi Islam di Indonesia menerapkan manajemen sumber daya manusia, berdasarkan keharmonisan atau menyeimbangkan antara kebutuhan untuk melakukan etika material dan manusia. Sistem Ekonomi Islam tidak melupakan fitur utama dari kemajuan manusia, yaitu tergantung pada sejauh mana koordinasi mulus dan harmonis antara aspek moral dan materi kehidupan manusia.

**Kata Kunci:** Strategi Pembangunan Ekonomi; Manajemen SDM; Ekonomi Islam

### Pendahuluan

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Islam diperlukan adanya meningkatkan laju pembentukan modal dengan cara meningkatkan tingkat pendapatan, investasi, teknologi dan ilmu pengetahuan masyarakat Indonesia. Peningkatan penambahan modal di Indonesia selalu melalui berbagai kendala, salah satunya yaitu kemiskinan. Karena tingkat penghasilan masyarakat yang

masih rendah, itu yang mengakibatkan laju investasi rendah dan berpengaruh pada rendahnya modal dan produktivitas. Seperti yang kita ketahui, teknologi masa kini sangat berpengaruh pada sebagian besar kehidupan, baik dari kalangan atas sampai menengah kebawah. Perkembangan tersebut merupakan cara untuk mewujudkan kesejahteraan dan peningkatan harkat martabat manusia.

Kehadiran globalisasi membawa pengaruh bagi kehidupan suatu bangsa. Pengaruh globalisasi dirasakan di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ideologi, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lain-lain yang akan mempengaruhi nilai-nilai nasionalisme bangsa. Secara umum globalisasi dapat dikatakan suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia. Dengan kata lain proses globalisasi akan berdampak melampaui batas-batas kebangsaan dan kenegaraan.

Sebagai sebuah proses, globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, dalam interaksi antar bangsa, yaitu dimensi ruang dan dimensi waktu. Dimensi ruang yang dapat diartikan jarak semakin dekat atau dipersempit sedangkan waktu makin dipersingkat dalam interaksi dan komunikasi pada skala dunia. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan pesatnya laju perkembangan teknologi yang semakin canggih khususnya Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah pendukung utama bagi terselenggaranya globalisasi. Dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam bentuk apapun dan untuk berbagai kepentingan, dapat disebarluaskan dengan mudah sehingga dapat dengan cepat mempengaruhi cara pandang dan gaya hidup hingga budaya suatu bangsa. Kecepatan arus ilmu pengetahuan dan teknologi yang dengan cepat membanjiri kita seolah-olah tidak memberikan kesempatan kepada kita untuk menyerapnya dengan filter mental dan sikap kritis. Makin canggih dukungan teknologi tersebut, makin besar pula arus informasi dapat dialirkan dengan jangkauan dan dampak global. Oleh karena itu selama ini dikenal asas “kebebasan arus ilmu pengetahuan dan teknologi” berupa proses dua arah yang cukup berimbang yang dapat saling memberikan pengaruh satu sama lain.

Namun perlu diingat, pengaruh globalisasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dapat dirasakan dengan adanya IPTEK adalah peningkatan kecepatan, ketepatan, akurasi dan kemudahan yang memberikan efisiensi dalam berbagai bidang khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya. Sebagai contoh manifestasi IPTEK yang mudah dilihat di sekitar kita adalah media telekomunikasi hanya memerlukan waktu singkat, karena kehadiran media tersebut, ketelitian hasil perhitungan dapat ditingkatkan dengan adanya komputerasi numeris, pengelolaan data dalam jumlah besar juga bisa dilakukan dengan mudah yaitu dengan basis data (*database*), dan masih banyak lagi.

Sedangkan pengaruh negatif yang bisa muncul karena adanya IPTEK, misalnya dari globalisasi aspek ekonomi, terbukanya pasar bebas memungkinkan produk luar negeri masuk dengan mudahnya. Dengan banyaknya produk luar negeri dan ditambahnya harga yang relatif lebih murah dapat mengurangi rasa kecintaan masyarakat terhadap produk dalam negeri. Dengan hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri menunjukkan gejala berkurangnya rasa nasionalisme masyarakat kita terhadap bangsa Indonesia.

## **Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yakni dengan menggunakan desain deskriptif-analitis. Melalui pendekatan studi deskriptif-analisis ini penulis berkehendak memberikan satu gambaran tentang fenomena-fenomena yang terdapat di seputar fokus permasalahan dengan diikuti satu analisa-analisa dengan tujuan untuk menguji hipotesa-hipotesa yang ada dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan dari fenomena yang terjadi

## **Pembahasan**

### **Defenisi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber Daya Manusia atau biasa disingkat menjadi SDM potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Oleh karena itu, dalam bidang kajian psikologi, para praktisi SDM harus mengambil penjurusan industri dan organisasi. Dengan kata lain, Sumber daya manusia suatu potensi yang ada dalam diri seseorang yang dapat berguna untuk menyokong suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki.

a. Penyebab Ketertinggalan IPTEK Di Indonesia

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tertinggal jauh dan sangat memprihatinkan dibanding Negara-negara Eropa dan Amerika Serikat bahkan pula di Negara-negara Asia misalnya Jepang dan China.

Hal ini disebabkan karena :

- 1) Masih terbatasnya orang Indonesia yang mendapat pendidikan barat terutama pendidikan tinggi.
- 2) Kurangnya keinginan dari pemerintah maupun perusahaan swasta yang ada di Indonesia untuk melakukan ahli teknologi
- 3) Tidak adanya inovasi teknologi yang berarti di dalam masyarakat Indonesia itu sendiri, ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia mulai berkembang dimana ditandai dengan adanya perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian seperti lembaga ilmu pengetahuan (LIPI) dan juga badan pengkajian dan penerapan teknologi (BPPT)

b. Sumber Daya Manusia Di Indonesia.

Tujuan MSDM berkisar pada upaya mengelola unsur manusia dengan segala potensi yang dimilikinya secara efektif sebagai akibatnya bisa diperoleh sumber daya insan yang puas (satisfied) dan memuaskan (satisfactory) bagi organisasi. MSDM ialah bagian dari manajemen yang memfokuskan pada unsur sumber daya manusia. Dalam ini Implementasi Manajemen SDM

Dalam hal ini maka pihak manajemen harus mengupayakan agar sumber daya manusia mampu dan mau bekerja secara optimal demi tercapainya tujuan organisasi, misalnya saja dengan melakukan sistem perencanaan yang terencana serta melakukan rekrutmen calon karyawan dengan lebih baik. Hal ini perlu dilakukan, karena manusia akan mau dan mampu untuk bekerja dengan baik, bilamana ia ditempatkan pada posisi

dan jabatan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, serta bilamana ia bisa memenuhi berbagai kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan tersebut. Jadi manajemen sumber daya manusia harus dapat membuat karyawan menjadi lebih berkualitas dan profesional dan juga, pada saat yang tepat harus dapat mengusahakan agar tenaga kerja ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuannya.<sup>1</sup>

Pada saat awal akan melakukan proses recruitment tenaga kerja, banyak perusahaan melihat terlebih dahulu Job Specification, yaitu kebutuhan yang diharapkan dari tenaga kerja, meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki tenaga kerja untuk mengisi jabatan atau posisi tertentu. (Snell, 2004). Oleh karena itu unsur pengetahuan dan ketrampilan merupakan penilaian mutlak dari perusahaan terhadap calon tenaga kerja. Perusahaan selalu mendahulukan penilaian ketrampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh tenaga kerja, misalnya : latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan yang pernah diikuti, dan lain sebagainya. Unsur religious seseorang belum banyak di aplikasikan dalam proses recruitment. Pada hakikatnya teknologi diciptakan, sejak dulu hingga sekarang ditujukan untuk membantu dan memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, baik pada saat manusia bekerja, berkomunikasi, bahkan untuk mengatasi berbagai persoalan pelik yang timbul di masyarakat. IPTEK tidak hanya membantu dan mempermudah manusia tetapi juga menawarkan cara-cara baru di dalam melakukan aktivitas-aktivitas tersebut sehingga dapat mempengaruhi budaya masyarakat yang sudah tertanam sebelumnya.

Budaya atau kebudayaan adalah kerangka acuan perilaku bagi masyarakat pendukungnya yang berupa nilai-nilai (kebenaran, keindahan, keadilan, kemanusiaan, kebijaksanaan, dll ) yang berpengaruh sebagai kerangka untuk membentuk pandangan hidup manusia yang relatif menetap dan dapat dilihat dari pilihan warga budaya itu untuk menentukan sikapnya terhadap berbagai gejala dan peristiwa kehidupan.

Jadi bagaimana IPTEK dapat mempengaruhi nilai-nilai yang telah tumbuh di masyarakat dalam suatu bangsa itu sangat tergantung dari sikap masyarakat tersebut. Seyogyanya, masyarakat harus selektif dan

---

<sup>1</sup> Abdur Rohman, Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani (Pemekasan Jawa Timur: Duta Media, 2017), 19.

bersikap kritis terhadap IPTEK yang berkembang sangat pesat, sehingga semua manfaat positif yang terkandung di dalam IPTEK mampu dimanifestasikan agar mampu membantu dan mempermudah kehidupan masyarakat, dan efek negatif dapat lebih diminimalkan.

Dikarenakan tingginya biaya pendidikan yang harus mereka tanggung. Maka dari itu, pemerintah perlu menyikapi dan menanggapi masalah-masalah tersebut, agar peranan IPTEK dapat bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada.<sup>2</sup>

#### a. Manajemen SDM (MSDM) dalam Prespektif Ekonomi Islam

Agama merupakan pertimbangan umum sebagai system yang spesifik tentang kepercayaan ibadah dan tingkah laku. Bagaimanapun juga, agama Islam adalah jalan kehidupan yang bertujuan menghasilkan personality yang unik dan sebuah kebudayaan yang berbeda untuk masyarakat. Agama sebagai jalan kehidupan memberikan tuntunan kepada pemeluknya agar selalu hidup di jalan agama. Islam tidak hanya memberikan tuntunan dalam hal ibadah, tetapi juga dalam semua aspek kehidupan manusia. Seluruh aspek kehidupan manusia dimulai dari ibadah, sosial, budaya, politik dan ekonomi semua diatur oleh tuntunan – Nya. Dalam hal ekonomi Islam memiliki konsep yang berbeda dengan konsep ekonomi lainnya.<sup>3</sup>

- 1) Bekerja adalah hal yang mulia. Rosulullah S.A.W suatu saat pernah mencium tangan seorang sahabat ketika beliau mengetahui bahwa lelaki tersebut hitam (kasar) karena bekerja menggunakan martil, dan beliau sangat simpati mengetahuinya. (Usad ul Ghabah Takzirah Sa'ad Ansari).
- 2) Bekerja adalah untuk kesejahteraan bersama. Khalifah keempat Sayyidina Ali r.a. pernah berkata dengan bangga bahwa dia pernah mengetahui Rosulullah S.A.W. sedang lapar dan dia bekerja, supaya dapat membelikan makanan untuk beliau. Dia bekerja membersihkan lumpur di kebun seorang Yahudi di luar Madinah, dan memperoleh 17 kurma, karena mengangkat 17 ember air. Akhirnya mereka makan buah tersebut bersama-sama.

---

<sup>2</sup> <http://makalah-artikel-online.blogspot.nl/2009/03/dampak-dan-peranan-iptek-di-indonesia.html>

<sup>3</sup> Larasati Oktina, Fuad Mas'ud, Praktik Penerapan Manajemen Islam Pada Perusahaan (Studi Pada PT. Toha Putra Semarang), Jurnal Manajemen Islam

Dengan akal pikiran yang baik seorang pekerja akan mampu mengembangkan idea tau gagasan untuk kemajuan perusahaannya. Akal pikiran yang sehat yaitu daya upaya seseorang didalam menilai dan mencetuskan segala sesuatu dengan cara sebijaksana mungkin. Sifat yang demikian di dalam Al Quran, disampaikan. Yang artinya sebagai berikut : : (Afzalur Rahman, 1995) “Berkata Yusuf : “jadikanlah aku bendaharawan Negara (Mesir), sesungguhnya aku adalah seorang yang pandai menjaga lagi berpengetahuan”. (QS Yusuf : 55) Dari ayat tersebut dapat dipelajari bahwa akal pikiran yang baik, dalam islam sangat diperhatikan. Islam sangat mementingkan akal pikiran yang baik, karena akal merupakan alat yang diberikan oleh Alloh SWT, untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang lebih sempurna dari makhluk yang lain. Untuk itu akal yang baik akan menjadikan manusia lebih mampu mengembangkan dan meningkatkan derajat kehidupan bagi perusahaannya.

### 3) Pengertian IPTEK atau Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.<sup>4</sup>

Pengertian IPTEK atau ilmu pengetahuan dan teknologi lengkap dapat dibaca dan dipahami di artikel ini. IPTEK adalah singkatan dari ‘Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, yaitu suatu sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ataupun wawasan seseorang dibidang teknologi. Dapat juga dikatakan, definisi IPTEK ialah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi, baik itu penemuan yang terbaru yang bersangkutan dengan teknologi ataupun perkembangan dibidang teknologi itu sendiri.

#### a. Berikut ini Pengertian Ilmu, Pengetahuan & Teknologi.

Ini merupakan pembahasan mengenai pengertian Ilmu, Pengetahuan dan Teknologi, dapat dibaca dibawah ini:

- 1) Ilmu adalah pemahaman mengenai suatu pengetahuan, yang mempunyai fungsi untuk mencari, menyelidiki, lalu menyelesaikan suatu hipotesis. Ilmu juga yaitu merupakan suatu pengetahuan yang sudah teruji akan kebenarannya.

---

<sup>4</sup> [Pengertianku.net/2015/01/pengertian-iptek-atau-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi-lengkap.html](http://Pengertianku.net/2015/01/pengertian-iptek-atau-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi-lengkap.html)

- 2) Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui ataupun disadari oleh seseorang yang didapat dari pengalamannya. Pengetahuan juga tidak dapat dikatakan sebagai suatu ilmu karena kebenarannya belum teruji. Pengetahuan muncul disebabkan seseorang menemukan sesuatu yang sebelumnya belum pernah dilihatnya.
  - 3) Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra, dan otak manusia.
- b. Pelaksanaan dan Pengembangan IPTEK Di Indonesia.

Peradaban bangsa dan masyarakat dunia di masa depan sudah dipahami dan disadari akan berhadapan dengan situasi serba kompleks dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan, sebut saja antara lain; cloning, cosmology, cryonics, cybernetics, exobiology, genetic, engineering dan nanotechnology.

Cabang-cabang IPTEK itu telah memunculkan berbagai perkembangan yang sangat cepat dengan implikasi yang menguntungkan bagi manusia atau sebaliknya. Untuk mendayagunakan IPTEK diperlukan nilai-nilai luhur agar dapat dipertanggungjawabkan.

Rumusan 4 (empat) nilai luhur pembangunan IPTEK Nasional, yaitu :

- 1) *Accountable*, penerapan IPTEK harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral, lingkungan, finansial, bahkan dampak politis
- 2) *Visionary*, pembangunan IPTEK memberikan solusi strategis dan jangka panjang, tetapi taktis dimasa kini, tidak bersifat sektoral dan tidak hanya memberi implikasi terbatas.
- 3) *Innovative*, asal katanya adalah “*innovere*” yang artinya temuan baru yang bermanfaat. Nilai luhur pembangunan IPTEK artinya adalah berorientasi pada segala sesuatu yang baru, dan memberikan apresiasi tinggi terhadap upaya untuk memproduksi inovasi baru dalam upaya inovatif untuk meningkatkan produktifitas.

- 4) *Excellence*, keseluruhan tahapan pembangunan IPTEK mulai dari fase inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, implikasi pada bangsa harus baik, yang terbaik atau berusaha menuju yang terbaik. Pesatnya kemajuan IPTEK memerlukan penguasaan, pemanfaatan, dan kemajuan Iptek untuk memperkuat posisi daya saing Indonesia dalam kehidupan global.
- c. Peranan IPTEK dalam Meningkatkan SDM di Indonesia<sup>5</sup>

Seperti yang kita ketahui, teknologi kini telah merembes dalam kehidupan kebanyakan manusia bahkan dari kalangan atas hingga menengah kebawah sekalipun. Dimana upaya tersebut merupakan cara atau jalan di dalam mewujudkan kesejahteraan dan peningkatan harkat martabat manusia. Untuk mendayagunakan Iptek diperlukan nilai-nilai luhur agar dapat dipertanggungjawabkan.

Rumusan 4 (empat) nilai luhur pembangunan Iptek Nasional yaitu Accountable, Visionary, Innovative dan Excellence.

Disamping itu, Perkembangan Iptek bisa bermanfaat untuk kemajuan hidup Indonesia dan juga dapat memberikan dampak negatif. Maka, dalam perkembangan Iptek, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan IPTEK untuk menekan dampak negative IPTEK seminimal mungkin.atas dasar kreatifitas akal nya, manusia mengembangkan IPTEK dalam rangka untuk mengolah SDM yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dimana dalam pengembangan IPTEK harus didasarkan terhadap moral dan kemanusiaan yang adil dan beradab, agar semua masyarakat menikmati IPTEK secara merata. Begitu juga diharapkan SDM nya bisa lebih baik lagi, apalagi banyak kemudahan yang kita dapatkan. Namun, berbanding terbalik dengan realita yang ada karena semakin canggih perkembangan teknologi, telah membuat masyarakat menjadi malas yang disebabkan oleh kemudahan-kemudahan yang ada tersebut. Ambil saja salah satu contoh perkembangan

---

<sup>5</sup> <http://aredhyta.blogspot.co.id/2012/05/peranan-iptek-terhadap-ekonomisosial.html>

IPTEK dibidang telekomunikasi dimana zaman dahulu handphone itu sangat langka karena harganya yang mahal berbeda dengan sekarang harga handphone sudah sangat murah dan menjangkau lapisan menengah ke bawah.

Disatu sisi telah terjadi perkembangan yang sangat baik sekali di aspek telekomunikasi, namun pelaksanaan pembangunan IPTEK masih belum merata. Masih banyak masyarakat kurang mampu yang putus harapannya untuk mendapatkan pengetahuan dan teknologi tersebut. Hal itu dikarenakan tingginya biaya pendidikan yang harus mereka tanggung. Maka dari itu, pemerintah perlu menyikapi dan menanggapi masalah-masalah tersebut, agar peranan IPTEK dapat bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada.

d. Pengaruh IPTEK Terhadap SDM Indonesia.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan struktur baru, yaitu struktur global. Struktur tersebut akan mengakibatkan bangsa di dunia termasuk Indonesia, mau tidak mau akan terlibat dalam suatu tatanan global yang seragam khususnya di bidang IPTEK. Aspek IPTEK yang semakin pesat terutama teknologi informasi dan komunikasi, menyebabkan isu-isu tersebut menjadi semakin cepat menyebar dan menerpa pada berbagai tatanan kehidupan.

Dengan kata lain globalisasi yang ditunjang dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadikan dunia transparan dan mengenal batas-batas negara. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, masyarakat dunia khususnya masyarakat Indonesia terus berubah sejalan dengan perkembangan teknologi, dari masyarakat pertanian ke masyarakat industri dan berlanjut ke masyarakat pasca industri yang serba teknologis. Pencapaian tujuan dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, soial, budaya dan pertahanan keamanan cenderung akan semakin ditentukan oleh penguasaan teknologi dan informasi, walaupun kualitas sumber daya manusia masih tetap yang utama.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam berbagai segi kehidupan. Dalam globalisasi yang menyangkut hubungan intraregional dan internasional akan terjadi persaingan antar negara. Indonesia dalam kancah persaingan global menurut World Competitiveness Report menempati urutan ke-45 atau terendah dari seluruh Negara yang diteliti, dibawah Singapura (8), Malaysia (34), Cina (35) Filipina (38), dan Thailand (40).

e. IPTEK terhadap SDM Indonesia<sup>6</sup>

Pengaruh IPTEK terhadap peningkatan SDM Indonesia khususnya dalam persaingan global dewasa ini meliputi berbagai aspek dan merubah tatanan kehidupan masyarakat. Aspek-aspek yang dipengaruhi, adalah sebagai berikut :

1) Aspek Pendidikan

Perkembangan IPTEK yang pesat, bermula dari pendidikan dan kembali pada pendidikan pula. IPTEK sangat membantu dunia pendidikan Indonesia terutama dalam kegiatan riset oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Semua komponen bangsa berharap agar pemerintah melalui pelaku pendidikan agar menomorsatukan pembangunan IPTEK demi kemajuan SDM bangsa Indonesia.

Karena, melacak akar kelemahan SDM Indonesia ini bisa dilihat melalui wahana pendidikan. Dari sini secara logis dimunculkan pemikiran, untuk dapat bersaing dengan bangsa lain dalam memperebutkan lapangan kerja, maka yang harus dibenahi terlebih dahulu adalah sector pendidikan.

2) Aspek Ekonomi

---

<sup>6</sup> <http://gredafaradilasulistiyautami.blog.perbanas.ac.id/2011/09/14/dampak-iptek-terhadap-sdm-indonesia/>

Dengan kemajuan SDM ini, tentunya secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan ekonomi di Indonesia. Berkaitan dengan pasar global dewasa ini, tidaklah mungkin jika suatu negara dengan tingkat SDM rendah dapat bersaing, untuk itulah penguasaan IPTEK perlu dikuasai oleh semua pihak.

3) Aspek Sosial Budaya

Globalisasi juga menyentuh pada hal-hal yang mendasar pada kehidupan manusia, antara lain adalah Hak Asasi Manusia (HAM), melestarikan lingkungan hidup serta berbagai hal yang menjanjikan kemudahan hidup lebih nyaman, efisien, security pribadi yang menjangkau masa depan, karena didukung oleh kemajuan IPTEK.

f. Dampak Perkembangan IPTEK Di Indonesia.

1) Perkembangan IPTEK disamping bermanfaat untuk kemajuan hidup Indonesia juga memberikan dampak negatif. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan IPTEK untuk menekan dampaknya seminimal mungkin, antara lain :

- a) Menjaga keserasian dan keseimbangan dengan lingkungan setempat.
- b) Teknologi yang akan diterapkan hendaknya betul-betul dapat mencegah timbulnya permasalahan di tempat itu.
- c) Memanfaatkan seoptimal mungkin segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.

2) Dampaknya dalam :

a) Penyediaan Pangan

Perkembangan IPTEK dalam bidang pangan dimungkinkan karena adanya pendidikan, penelitian dan pengembangan di bidang pertanian terutama dalam peningkatan produktivitas melalui penerapan varietas unggul, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, pola tanaman dan pengairan. Namun di sisi lain perkembangan tersebut berdampak fatal, misalkan saja penggunaan pestisida dalam pemberantasan hama

ternyata dapat menyebabkan penyakit dalam tubuh manusia.

b) Penyediaan Sandang

Pada awalnya bahan sandang dihasilkan dari serat alam seperti kapas, sutra, woll dan lain-lain.

1. Perkembangan teknologi material polimer menghasilkan berbagai serat sintetis sebagai bahan sandang seperti rayon, polyester, nilon, dakron, tetoron dan sebagainya
2. Kulit sintetik juga dapat dibuat dari polimer termoplastik sebagai bahan sepatu, tas dan lain-lain
3. Teknologi pewarnaan juga berkembang seperti penggunaan zat azo dan sebagainya.

c) Penyediaan Papan

1. Teknologi papan bersangkut paut dengan penyediaan lahan dan bidang perencanaan seperti city planning, kota satelit, kawasan pemukiman dan sebagainya yang berkaitan dengan perkembangan penduduk
2. Awalnya bahan pokok untuk papan adalah kayu selanjutnya dikembangkan teknologi material untuk mengatasi kekurangan kayu
3. Untuk mengatasi kekurangan akan lahan dikembangkan teknologi gedung bertingkat, pembentukan pulau-pulau baru, bahkan tidak menutup kemungkinan pemukiman ruang angkasa.

d) Peningkatan Kesehatan

1. Perkembangan Ilmu Kedokteran seperti : ilmu ibadah dan lain-lain
2. Penemuan alat-alat kedokteran seperti : stetoskup, USG, dan lain-lain
3. Penemuan obat-obatan seperti anti biotik, vaksin dan lain-lain
4. Penemuan radio aktif untuk mendeteksi penyakit secara tepat seperti tumor dan lain-lain

5. Penelitian tentang kuman-kuman penyakit dan lain-lain.
- e) Penyediaan Energi
  1. Kebutuhan akan energi
  2. Sumber-sumber energi
  3. Sumber energi konvensional tak dapat diperbaharui
  4. Sumber energi pengganti yang tak habis pakai
  5. Konversi energi dari satu bentuk ke bentuk yang lain.
- g. Dampak Dari IPTEK Terhadap Kehidupan Manusia.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi di Indonesia tertinggal jauh dan sangat memprihatinkan dibanding negara-negara Eropa dan Amerika Serikat bahkan pula di negara-negara Asia misalnya Jepang dan China. Hal ini disebabkan karena :

  - a) Masih terbatasnya orang Indonesia yang mendapat pendidikan barat terutama pendidikan tinggi.
  - b) Kurangnya keinginan dari pemerintah maupun perusahaan swasta yang ada di Indonesia untuk melakukan ahli teknologi
  - c) Tidak adanya inovasi teknologi yang berarti di dalam masyarakat Indonesia itu sendiri, ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia mulai berkembang dimana ditandai dengan adanya perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian seperti lembaga ilmu pengetahuan (LIPI) dan juga badan pengkajian dan penerapan teknologi (BPPT)
- h. Dampak Dari IPTEK

#### Dampak Positif Perkembangan IPTEK:

- a) Memberikan Berbagai Kemudahan  
Perkembangan IPTEK berdampak ke berbagai hal seperti perindustrian, telekomunikasi dan pertanian. Dalam hal pertanian, yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan alat tradisional, kini sudah menggunakan peralatan mesin. Sehingga aktifitas penanaman dapat lebih cepat di laksanakan tanpa memakan waktu yang lama dan tidak pula terlalu membutuhkan tenaga yang banyak. Ini adalah contoh kecil efek positif perkembangan IPTEK di

dalam membantu aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

b) Mempermudah Meluasnya Berbagai Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi kita, dimana tanpa informasi kita akan serba ketinggalan. Terlebih lagi ketika berbagai media cetak dan elektronik berkembang pesat. Pada masa dahulu, kegiatan pengiriman berita sangat lambat, hal ini di karenakan kegiatan tersebut masih di lakukan secara tradisional baik itu secara lisan maupun dengan menggunakan sepucuk surat. Namun sekarang kegiatan semacam ini sudah hampir punah, dimana perkembangan IPTEK telah merubah segalanya, dan kita pun tidak perlu menunggu lama untuk mengirim atau menerima berita.

Dalam bidang informasi dan komunikasi telah terjadi kemajuan yang sangat pesat. Dari kemajuan dapat kita rasakan dampak positifnya antara lain:

1. Kita akan lebih cepat mendapatkan informasi-informasi yang akurat dan terbaru di bumi bagian manapun melalui internet
2. Kita dapat berkomunikasi dengan teman, maupun keluarga yang sangat jauhnya dengan melalui handphone.
3. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan

Komputer dahulu termasuk jenis peralatan yang sangat canggih, dimana hanya orang-orang tertentu yang mampu membelinya apalagi menggunakannya. Namun seiring dengan perkembangan iptek, peralatan elektronik seperti computer, internet, dan handphone (Hp) sudah menjadi benda yang menjamur.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak IPTEK terhadap Sumber Daya Manusia :

1. Dampak Positif

a. Learning To Know,

yaitu dapat melahirkan generasi yang dapat memahami dan menghayati bagaimana suatu pengetahuan dapat diperoleh dari fenomena yang terdapat dalam lingkungannya. Dan juga generasi

yang memiliki kepercayaan bahwa manusia sebagai kalifah Tuhan di bumi diberi kemampuan untuk mengelola dan mendayagunakan alam bagi kemajuan taraf hidup manusia.

b. Learning To Do,

yaitu untuk melahirkan generasi yang mampu menerapkan suatu upaya untuk menghayati proses belajar dengan melakukan sesuatu yang bermakna, dan berarti bagi bangsa yang juga dapat membantu memudahkan jalannya kehidupan.

c. Learning To Be,

yaitu melahirkan generasi yang mampu mengikuti proses pembelajaran untuk terus berusaha menjadi manusia terdidik yang mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara

d. Learning To Live Together,

yaitu melahirkan generasi yang berjiwa social tinggi dan selalu berkeinginan untuk membantu memudahkan kehidupan bangsa.<sup>7</sup>

2. Dampak Negative Perkembangan IPTEK

a. Mempengaruhi Pola Berpikir

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang agresif dan penasaran serta suka dengan hal baru. Terutama sekali dengan adanya berbagai perubahan pada berbagai peralatan elektronik. Namun ternyata perkembangan tersebut tidak hanya berdampak terhadap pola berpikir anak, juga berdampak terhadap pola berpikir orang dewasa dan orang tua. Terlebih lagi setiap harinya masyarakat kita di sajikan dengan berbagai siaran yang kurang bermanfaat dari berbagai media elektronik.

b. Hilangnya Budaya Tradisional

Dengan berdirinya berbagai gedung mewah seperti mal, perhotelan dll, mengakibatkan hilangnya budaya tradisional seperti kegiatan dalam perdagangan yang dulunya lebih di kenal sebagai pasar tradisional kini berubah menjadi pasar modern. Begitu juga terhadap pergaulan anak-anak dan remaja yang sekarang sudah mengarah kepada pergaulan bebas.

---

<sup>7</sup>kumpulan\_makalah\_ilmiah\_\_dampak\_ilmu\_pengetahuan\_alam\_dan\_teknologi\_bagi\_kemajuan\_teknologi\_

c. Banyak menimbulkan berbagai kerusakan

Indonesia di kenal sebagai Negara yang kaya akan sumber daya alamnya, namun hingga akhir ini, Indonesia lebih di kenal sebagai Negara yang sedang berkembang dan terus berkembang entah sampai kapan. Salah satu contoh kecil yang lebih spesifik adalah beberapa tahun yang lalu sekitar di bawah tahun 2004, kota pekanbaru yang terletak di propinsi Riau, lebih di kenal sebagai kota “Seribu Hutan”, namun dalam waktu yang relative singkat, istilah seribu hutan kini telah berubah menjadi istilah yang lebih modern, yakni kota “Seribu Ruko” di mana dalam waktu yang singkat, perkembangan pembangunan di kota ini amat sangat pesat.

Mulailah berdiri berbagai kegiatan industri, perhotelan, mal, dan gedung-gedung bertingkat serta perumahan berdiri di mana-mana. akibatnya aktifitas tradisional lumpuh, hutan gundul sehingga banyak menimbulkan berbagai macam bencana seperti banjir, tanah longsor serta polusi terjadi di mana-mana. Inilah dampak yang harus di terima masyarakat kita hingga ke anak cucu.

Bisa dikemukakan juga bahwa dampak negatif setelah mengetahui terlebih dahulu mengenai dampak positif IPTEK terhadap perkembangan SDM suatu bangsa, maka kita juga harus mengetahui dampak negatif IPTEK terhadap bangsa dengan pendekatan dari berbagai bidang kehidupan, antara lain :

1. Bidang Informasi dan Komunikasi
  - a. Mempermudah dalam mempererat jaringan kejahatan, mafia, terorisisme, perjudian dsb.
  - b. Mengancam kerahasiaan data–data rahasia milik individu ataupun kelompok
2. Bidang Ekonomi dan Industri
  - a. Menjamurnya pengangguran bagi masyarakat yang memiliki kemampuan minim dalam bidang teknologi
  - b. Terlahirnya generasi yang konsumtif, yang hanya mengandalkan kata “*instant*” dalam melengkapi kebutuhan.

3. Bidang Sosial Budaya
  - a. Kemerostan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar.
  - b. Kemajuan kehidupan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, telah menyebabkan sebagian warga masyarakat menjadi “kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani”.Bidang pendidikan
  - c. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat, semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat,
  - d. Pola interaksi antar manusia yang berubah.
  - e. Kehadiran komputer pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga. Komputer yang disambungkan dengan telpon telah membuka peluang bagi siapa saja untuk berhubungan dengan dunia luar.
4. Bidang Politik
  - a. Penggunaan persenjataan canggih tanpa memikirkan dampak buruk bagi keadaan masyarakat
  - b. Terancamnya kerahasiaan arsip - arsip negara

IPTEK diibaratkan seperti pisau, jika digunakan oleh cheff pisau itu akan sangat bermanfaat, tapi jika digunakan oleh pembunuh pisau itu akan merugikan banyak orang. Artinya IPTEK bisa membantu serta memudahkan kita dalam segala aktivitas, tapi juga bisa menjadi boomerang untuk kita jika kita tidak mampu memilih mana yang harus diterima, mana yang harus ditolak, mana yang benar dan mana yang salah. Kita harus bisa menanggulangi dan mencegah dampak negatif tersebut agar tidak terjadi.<sup>8</sup>

## Kesimpulan

Guna mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dalam memasuki era kesejagadan, yang salah satunya ditandai dengan sarat muatan teknologi, salah satu komponen pendidikan yang perlu dikembangkan adalah kurikulum yang

---

<sup>8</sup> <https://umimelani20.wordpress.com/2013/04/25/dampak-perkembangan-ipitek-terhadap-kehidupan-manusia/>

berbasis pendidikan teknologi di jenjang pendidikan dasar. Bahan kajian ini merupakan materi pembelajaran yang mengacu pada bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di mana peserta didik diberi kesempatan untuk membahas masalah teknologi dan kemasyarakatan, memahami dan menangani produk-produk teknologi, membuat peralatan-peralatan teknologi sederhana melalui kegiatan merancang dan membuat, dan memahami teknologi dan lingkungan. Ada tiga kesimpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan di atas, antara lain :

1. Ilmu pengetahuan merupakan penggerak utama dalam terbentuknya sebuah rancangan, model hukum dan teori, untuk mempermudah dalam memprediksi, menjelaskaan dan mengendalikan setiap kejadian dan hal-hal yang di anggap penting untuk diteliti di dunia ini.
2. Teknologi Merupakan cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia.
3. Dampak positif IPTEK bagi kehidupan manusia adalah mengajarkan generasi bangsa menyadri bahwa kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai learning to know, to do, to be, to live together.
4. Dampak negative IPTEK adalah mengikis dan menurunkan moral suatu bangsa

### **Daftar Pustaka**

- Abu Sinn, Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta). 2006
- Abdur Rohman, Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani (Duta Media: Pemekasan Jawa Timur). 2017
- Anonym. Sistem Nasional Penelitian, *Pengembangan dan Penerapan IPTEK*. Edisi :7. (Info Hukum BPPT). 2002.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. *Pengantar Manajemen Syariah “Islam dan Ekonomi”*. (Rajawali Press: Depok). 2020
- Fungsi dan Peran Pemerintah dalam Sistem Nasional Penelitian, *Pengembangan dan Penerapan IPTEK* . Edisi : ketujuh. (Info Hukum BPPT). 2002.
- Hasyim Junaidah, *Islamic Revival in Human Resource Management Practices Among Selescted Islamic Organizations in Malaysia*, Vol. 2 no. 3. 2009

- Juani Swart, et.al, *Human Resources Development*, Oxford: Elsevier, Heinemann). 2005
- Larasati Oktina, Fuad Mas'ud, *Praktik Penerapan Manajemen Islam Pada Perusahaan* (Studi Pada PT. Toha Putra Semarang), Jurnal Manajemen Islam
- Nafilah Abdullah. *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi : Berbasis Humanisme Religius*. (Suka-Press: Yogja). 2014
- Ruslan Abdul Ghofur, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Prespektif Ekonomi Syariah: Studi Kritis Aplikasi MSDM Pada lembaga Keuangan Publik Islam*, (IAIN Raden Intan Bandar Lampung)
- Sudibyo, A.M. *Indikator Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. (Pusat Analisa Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi LIPI. Jakarta). 2003.

Copyright © 2023 **Journal Salimiya**: Vol. 4, No. 2, Juni 2023, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

*Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>